

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman. Laporan Tahunan Seksi Rujukan dan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021. 2021;
2. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2004;
3. Heryana A. Universal Health Coverage. 2019;1–12.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD). 2022;132.
5. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2021. Padang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat; 2021.
6. Agustina S. Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2019;3(2):274–85.
7. Kurniasih DE. Faktor yang Mempengaruhi Kelompok Lanjut Usia dalam Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Bantul Yogyakarta. *J Med Respati.* 2018;13(1):1–7.
8. Restya WPD, Delmisa IY. Persepsi Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Kepuasan Pasien di Puskesmas Peukan Baro Kabupaten Pidie. *J Psikol AN-NAFS.* 2019;XIV(1).
9. Arisa A, Purwanti Sr, Latifah. Perilaku Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Administrasi Rumah Sakit antara Harapan dan Kenyataan. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin;*
10. Putri CCP, Jong MTTIB. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pasien Poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak di Klinik Keluarga Pisangan Baru, Jakarta. *J Ilm Manaj BISNIS DAN Inov Univ SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT) Fakt.* 2021;8(1):128–40.
11. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan.* Yogyakarta: CV. Absolute Media; 2017. I.
12. Suandana IA, Januraga PP, Indrayathi PA. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keinginan Perpindahan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada Peserta JKN Mandiri di Kota Denpasar Tahun 2017. *Arch Community Heal.* 2019;6(1):1–8.
13. Sari RM, Sanisahhuri, Martini. Hubungan Dukungan Keluarga dan Sosial Ekonomi dengan Pemilihan Tempat Persalinan di Puskesmas Tebing Tinggi. *J Kesehat Med Udayana.* 2020;06(01):14–27.
14. Rumondang T, Situmorang R, Nababan D, Sipayung R, Silitonga EM, Brahmana NE. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin dalam Memilih Tempat Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Hutagalung Kabupaten Humbang Hasudutan Tahun 2021. *J Healthc Technol Med.* 2021;7(2).
15. Badiu R, Salmah AU, Tahir AM. Pemanfaatan Pelayanan Persalinan pada Fasilitas Kesehatan berdasarkan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Hila. *Dep Biomedik, FK UNHAS.* 2017;(7).
16. Laksono AD. Aksesabilitas Pelayanan Kesehatan. *Badan Ris dan Inov Nas (National Res Innov Agency).* 2018;
17. Sudiari M. Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada Pasien Peserta BPJS Kesehatan. *Balika Med.* 2022;9(1):99–106.
18. Rafinska K. BPJS Non PBI & BPJS PBI: Apa Saja Perbedaannya? [Internet].

- Online Pajak. 2020. Available from: <https://www.online-pajak.com/seputar-pph21/beda-bpjs-pbi-dan-non-pbi>
19. BPJS Kesehatan Kabupaten Pasaman. Kepesertaan JKN Kabupaten Pasaman. 2023.
  20. BPJS Kesehatan. Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). In.
  21. Indonesia AIDS Coalition. Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. 2016;
  22. Tim Penyusun Bahan Sosialisasi dan Advokasi JKN. Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional.
  23. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. 2011;
  24. Humas BPJS Kesehatan. Visi dan Misi BPJS Kesehatan [Internet]. BPJS Kesehatan. 2022. Available from: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/pages/detail/2010/2>
  25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. 2014;44.
  26. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. 2012;
  27. Putri AE. Paham JKN Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta; 2014.
  28. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. 2014;
  29. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan. BPJS Kesehat. 2017;1–40.
  30. Puji Ramdani A. Gambaran Proses Penanganan Keluhan Pasien di Bagian Front Office Rumah Sakit Bunga Periode Januari April 2009. Fkm Ui. 2009.
  31. Rahman AN, Prabamurti PN, Riyanti E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan (Health Seeking Behavior) pada Santri di Pondok Pesantren Al Bisyrri Tinjomoyo Semarang. J Kesehat Masy. 2016;4(5).
  32. Salasi A, Deli H, Amir Y. Gambaran Health Seeking Behavior Penderita Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19. BIMIKI (Berkala Ilm Mhs Ilmu Keperawatan Indones. 2021;9(2):82–90.
  33. Fauziyah, Santoso TH, Dewi SR. Faktor yang Berpengaruh terhadap Health Seeking Behavior Keluarga di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Indones J Heal Sci [Internet]. 2017;8(2):171–82. Available from: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TIJHS/article/download/871/693>
  34. Asturiningtyas IP, Mirzautika A. Perilaku Pencarian Pengobatan dan Pemeriksaan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. Pros Semnas Biol. 2021;9:291–7.
  35. Khadka S, Shrestha O, Koirala G, Acharya U, Adhikari G. Health Seeking Behavior and Self-medication Practice among Undergraduate Medical Students of a Teaching Hospital: A cross-Sectional Study. Ann Med Surg [Internet]. 2022;78(May):103776. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.103776>
  36. Mustikawati IS. Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan (Health Seeking

- Behaviour) Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Muara Angke, Jakarta Utara. *J Inohim*. 2014;2(2).
37. Pertiwi DP, Hamidah. Perubahan Health Seeking Behavior Pada Pengguna Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan. *J Psikol Klin dan Kesehat Ment [Internet]*. 2018;Vol. 7:32–41. Available from: <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk8af3068e36full.pdf>
  38. Barus HB, Andayani LS, Syahrial E. terhadap Pelayanan Kesehatan Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2013. 2013.
  39. Armada A, Listiawaty R, Berliana N. Hubungan Persepsi Pasien Tentang Kualitas Pelayanan dengan Minat Kunjungan Ulang Pasien ke Puskesmas Air Hitam Laut. *J Kesehat Masy Mulawarman*. 2020;2(2):77.
  40. Budiarta PRG, Mandagi CKF, Tucunan AAT. Hubungan Perilaku Tenaga Kesehatan dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Mopuya Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. *J Ilm Farm*. 2016;5(1):303–8.
  41. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 2016.
  42. Angie Oneng Muni, Serlie K. A. Littik, Yoseph Kenjam. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *SEHATMAS J Ilm Kesehat Masy*. 2022;1(4):569–80.
  43. Supliyani E. Jarak, Waktu Tempuh, Ketersediaan Pelayanan dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas. *J Inf Kesehat Indones*. 2017;3(1):14.
  44. Salam, Wahyono TYM. Pengaruh Jarak ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian Default pada Penderita TB Paru di RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2020;3(3):197–203.
  45. Andayani NPSW, Mulyawan KH, Widarsa IKT. Analisis Aksesibilitas Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada Peserta JKN Mandiri di Kabupaten Badung Tahun 2016 Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Arc Com Heal*. 2017;4(2):46–57.
  46. Jiang S, Gu Y, Yang F, Wu T, Wang H, Cutler H, et al. Tertiary Hospitals or Community Clinics? An Enquiry Into the Factors Affecting Patients' Choice for Healthcare Facilities in Urban China. *China Econ Rev [Internet]*. 2020;63(August):101538. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2020.101538>
  47. Hlongwa ZC, Mahomed S. Factors Influencing Patients' Choice of Clinic at Inanda, KwaZulu-Natal. *African J Prim Heal Care Fam Med*. 2021;1–6.
  48. Panggantih A, Pulungan RM, Iswanto AH, Yuliana T. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari Tahun 2019. *Media Kesehat Masy Indones*. 2019;18(4):140–6.
  49. Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad D. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu; 2018.
  50. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  51. Sucipto CD. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2020.
  52. Efird J. Blocked Randomization with Randomly Selected Block Sizes. *Int J Environ Res Public Health*. 2011;8(1):15–20.

53. Experiment of 2 or More Factors – Restriction on Randomization. 2012;3. Available from: <https://eko.staff.uns.ac.id/files/2012/11/Pertemuan-ke-12.pdf>
54. Faaghna L. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Ulang Pasien ke Poliklinik Spesialis di RSI Ibnu Sina Padang (BPJS Kesehatan). Universitas Andalas; 2019.
55. Ridwan R. Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada Peserta Non Penerima Bantuan Iuran di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
56. Wahyuni NS. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur 2012. Universitas Indonesia; 2012.
57. Aedi N. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian. 2010.
58. Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. In 2017. Available from: <http://mkm.helvetia.ac.id>
59. Sulastri V. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kemauan Masyarakat dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Universitas Andalas; 2022.
60. Arief M. Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). Universitas Indonesia; 2012.
61. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman. Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Tahun 2022. 2022.
62. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman. Kabupaten Pasaman Dalam Angka Pasaman Regency In Figures Tahun 2023. 2023.
63. Nteta TP, Mokgatle-nthabu M, Oguntibeju OO. Utilization of the Primary Health Care Services in the Tshwane Region of Gauteng Province, South Africa. PLoS One. 2010;5(11):1–8.
64. Salim A. Analisis Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Negeri X dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Swasta Y di Kota Pekanbaru. J Stikes Awal Bros Pekanbaru. 2020;38–47.
65. Arif NI, Suhadi, Fithria. Analisis Faktor Penyebab Penurunan Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Dr. R. Ismoyo Kendari Tahun 2022. J Adm dan Kebijak Kesehat. 2023;3(4):174–81.
66. Khattak A, Alvi MI, Yousaf MA, Zain-ul- S. Patient Satisfaction – A Comparison between Public & Private Hospitals of Peshawar. Int J Collab Res Intern Med Public Heal. 2012;4(5):713–22.
67. Irawan B, Ainy A. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;9(November):189–97.
68. Zaini R, Parinduri SK, Dwimawati E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020. J Mhs Kesehat Masy Univ. 2022;5(6):481–90.
69. Napirah MR, Rahman A, Tony A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. J Pengemb Kota. 2016;7062.
70. Amadea CP, Raharjo BB. Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas. Indones J Public Heal Nutr. 2022;2(1):7–18.
71. Purwono H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Pemilihan Pengobatan Pada Masyarakat Dusun Nabin Kabupaten Kulon Progo. Universitas

- Islam Indonesia; 2007.
72. Erizal, Kissal K. Pengaruh Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Minat Kunjungan Ulang Di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Sultan Abdul Aziz Syah Peureulak. *J Edukes*. 2020;3(2):161–9.
  73. Rumengan DSS, Umboh JML, Kandou GD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu Suplemen*. 2015;5(1):88–100.
  74. Ratnasari C. Hubungan Ketersediaan Fasilitas, Keramahan, Lama Pelayanan, Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Pemilihan Tempat Pemberian Pelayanan Kesehatan pada Peserta Askes. *Media Med Muda [Internet]*. 2012; Available from: jurnal pemilihan
  75. Rossida SSN. Hubungan Antara Persepsi terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan (Puskesmas) di Dusun Sidorejo Kec. Loa Kulu Kab. Kutai Kartanegara. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda; 2016.
  76. Tahin MW. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia*; 2021.
  77. Iswara BD, Rustam TA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pasien Klinik Kesehatan Koperasi Karyawan PLN Batam. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm Manaj Bisnis dan Inov Univ Sam Ratulangi)*. 2021;8(2):455–78.
  78. Wicaksono AP, Noorhidayah, Suryanto D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2020. 2020;
  79. Aridah, Farisni TN, Reynaldi F, Darmawan. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *J Jurmakesmas*. 2022;2:257–72.
  80. Nugroho HSW. Kualitas Layanan Kesehatan Menurut Persepsi Konsumen Ragam Pendekatan Riset Tentang Metode Pengukuran Kepuasan Pelanggan Sebagai Indikator Kualitas Layanan Kesehatan. *Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES)*. 2011. 102 halaman.
  81. Pravitasari NN. Hubungan Persepsi Peserta dan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Layanan BPJS Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.
  82. Doko H, Kenjam Y, Ndoen EM. Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang. *Media Kesehat Masy*. 2019;1(2):68–75.
  83. Mackian S. A Review of Health Seeking Behaviour : Problems and Prospects. *Heal Syst Dev*. 2003;27.
  84. Mustadifah M, Idrawati F. Pemanfaatan Layanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2021;5(2):265–75.
  85. Sartiasih C, Suparman R, Mamlukah. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Jatibarang Kabupaten Indramayu Tahun 2022. *J Nurs Pract Educ*. 2022;03(01).
  86. Santa Yesinda I, Murnisari R. Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Jasa Rawat Jalan pada Puskesmas Kademangan

- Kabupaten Blitar. *J Penelit Manaj Terap*. 2018;3(2):206–14.
87. Haliza LN, Purwanti I, Wicaksono AY, Lailyningsih DRN. Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pasien. *E-journal Ahmad Dahlan*. 2021;131–41.
88. Latunji OO, Akinyemi OO. Factors Influencing Health-Seeking Behaviour Among Civil Servants in Ibadan, Nigeria. *Ann Ibadan Postgrad Med*. 2018;16(1).
89. Gupta S, Virk A, Mittal A, Agarwal BK. Patterns and Determinants of Healthcare-seeking Behavior among Hypertensive Patients in a Rural Population of North India: A Mixed-method Study. *J Fam Med Prim Care* [Internet]. 2020;9:169–70. Available from: <http://www.jfmpc.com/article.asp?issn=2249-4863;year=2017;volume=6;issue=1;spage=169;epage=170;aualast=Faizi>

